

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, dimulai dari konsepsi hingga persalinan. Proses ini dimulai dengan fertilisasi, yaitu pertemuan sperma dan sel telur, yang biasanya terjadi di ampulla tuba, lalu menghasilkan konsepsi, diikuti oleh implantasi pada dinding uterus hingga kelahiran. Umumnya, durasi kehamilan berkisar antara 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (Nugrawati & Amriani, 2021).

Kehamilan yang berlangsung antara usia 28 hingga 36 minggu dikategorikan sebagai kehamilan matur atau cukup bulan. Sementara itu, kehamilan yang melebihi usia 43 minggu disebut sebagai kehamilan postmatur. Proses kehamilan dibagi menjadi tiga trimester. Trimester pertama berlangsung dari usia kehamilan 1 hingga 12 minggu, trimester kedua dari 13 hingga 27 minggu, dan trimester ketiga dari 28 hingga 40 minggu (Aprilia & Husanah, 2021).

Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan bertujuan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, dengan standar 6 kali kunjungan sebagai upaya menurunkan angka kematian prenatal dan kualitas perawatan pada frekuensi pelayanan antenatal oleh Kemenkes ditetapkan 6 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal, selama kehamilan dengan ketentuan 2 kali pada trimester pertama atau K1 (UK 0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (UK >12 minggu-28 minggu) dan 3 kali pada trimester III atau K4 (UK>28 minggu-lahir) (Kemenkes RI, 2020).

Selain itu, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/1000 kelahiran sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56/1.000 kelahiran hidup. Rasio Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Depok tahun 2023 tercatat angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 64,40/100.000 kelahiran hidup sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 1.93 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Depok, 2023).

Upaya yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter, pemeriksaan laboratorium, konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, meminum tablet tambah darah, mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan. (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sebagai mahasiswi Profesi Bidan Universitas MH Thamrin akan menerapkan Asuhan Kebidanan Secara Berkelanjutan atau berbasis *Continuity Of Midwifery Care (COMC)* yang mencakup asuhan kehamilan, pada Ny. U yang dilakukan di TPMB “SC” tahun 2025.

1.2.Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Midwifery Care (CoMC)* Pada Ny “U” G1P1A0 usia 31 tahun.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan pemenuhan kebutuhan fisik pada kehamilan, nifas, serta melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi. Setelah proses persalinan Ny. U dan bayi dalam keadaan sehat tanpa komplikasi.
2. Melakukan pemantauan kesiapan ibu dalam menerima perubahan fisiologi dan psikologis pada masa kehamilan, nifas dan kesiapan ibu menjadi orang tua.
3. Memperoleh dukungan dari suami, keluarga dan orang terdekat.

1.3.Manfaat

1.3.1. Bagi Akademik

Sebagai tambahan bacaan di perpustakaan dan Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan serta sebagai pengukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan.

1.3.2. Bagi Tempat Penelitian

Menambah wawasan berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan tenaga kesehatan, khususnya bidan. Mahasiswa membawa pendekatan ilmiah terkini yang dapat memperkaya praktik pelayanan kebidanan di lapangan.

1.3.3. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan khususnya ibu pada masa kehamilan, nifas dan bayi baru lahir serta pemahaman mengenai pentingnya perawatan diri selama masa nifas serta perawatan bayi baru lahir.

1.3.4. Bagi Penulis Laporan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis memperoleh pengalaman dalam menerapkan konsep Continuity of Midwifery Care (COMC), yang menjadi dasar penting dalam praktik kebidanan profesional